

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN WEBSITE DI DESA SEBAGAI LAYANAN INFORMASI UNTUK MASYARAKAT

Elvin Nury Khirdany ¹, Zulviar Anas ²

¹ Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa 1, Sampang

² Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa 2, Sampang

*) Korespondensi (e-mail: elvinnury19@gmail.com)

Received: 2 January 2024, Accepted: 27 February 2024, Published: 30 March 2024

Abstract

One of the developments in information systems is to help village government performance become better, more efficient and easier. One means that can be used to provide information is to use the web as a medium for obtaining and distributing information throughout society. This research aims to determine the effectiveness of using the Dasok Village website to disseminate information to the entire community. The research subjects were village officials and residents of Dasok village. This research uses qualitative descriptive research. Aims to describe what happened as it should during the research. The results show that: (a) the quality of the system is easy to use and the information on the website is in accordance with the actual situation; (b) user satisfaction with the system is not sufficient and there is a lack of even socialization to the community in the village; (c) the quality of the information is easy to understand, system completeness has not been met, security is quite good and has good accuracy.

Keywords: effectiveness, information services, website

Abstrak

Salah satu perkembangan sistem informasi untuk membantu kinerja pemerintahan desa menjadi lebih baik, lebih efisien dan lebih mudah. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk memberikan informasi adalah dengan menggunakan web sebagai media untuk memperoleh dan mendistribusikan informasi kepada seluruh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evektifitas penggunaan website Desa Dasok untuk untuk menyebarkan informasi ke seluruh masyarakat. Subyek penelitian adalah aparatur desa dan warga desa Dasok. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuannya untuk mendeskripsikan hal apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian berlangsung. Hasil menunjukkan bahwa: (a) kualitas sistem dapat mudah digunakan dan informasi yang ada dalam website sesuai dengan keadaan sesungguhnya; (b) kepuasan pemakai terhadap sistem belum cukup puas dan kurangnya sosialisasi secara merata kepada masyarakat di desa; (c) kualitas informasi mudah dipahami, kelengkapan sistem belum terpenuhi, keamanan cukup baik dan memiliki akurasi yang baik.

1. Pendahuluan

Teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting. Teknologi informasi dapat menjadi fasilitator pokok dapat aktivitas bisnis serta dapat memberikan bantuan yang besar terhadap perubahan dasar bagi susunan, pengoperasian serta manajerial perusahaan. Adanya teknologi informasi dapat merasakan segala macam kemudahan dalam menjalani hidup, khususnya dalam menyelenggarakan kegiatan bisnis. Teknologi informasi bertugas sebagai penyeimbang dan memudahkan kinerja manusia dalam menjalani tugas. Berbagai bidang saat ini mencanangkan program melalui di bidang teknologi informasi. Hal ini dilatarbelakangi dengan semua bentuk kepraktisan yang ditawarkan oleh teknologi informasi serta dapat meningkatkan posisi kompetitif, dapat menghemat biaya, serta meningkatkan fleksibilitas masyarakat (Primawanti & Ali, 2021).

Kemudahan yang ditawarkan dalam teknologi informasi dapat menghadirkan koneksi antara pribadi atau kelompok yang satu dengan yang lainnya dalam dunia kerja. Hal ini dapat mereka lakukan tanpa memandang jarak dan waktu, mereka dapat mengupdate informasi kapanpun mereka inginkan. Tidak ada faktor yang dapat menghambat kegiatan diskusi, kegiatan bisnis serta kegiatan bertukar pikiran antar kelompok kerja (Rusdiana & Irfan, 2019). Perkembangan dunia teknologi setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dan memudahkan kita melakukan hal apapun di bidangnya masing-masing. Salah satu perkembangan teknologi saat ini yang sangat penting bagi pendidikan adalah teknologi sistem informasi (Rahardja et., al, 2020). Semakin pesatnya perkembangan teknologi, maka semakin meningkat pula kemudahan-kemudahan yang dapat mendukung manusia untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat.

Salah satu perkembangan sistem informasi untuk membantu kinerja pemerintahan desa menjadi lebih baik, lebih efisien dan lebih mudah (Melinda et al., 2018), karena kemajuan teknologi informasi, telah memungkinkan berkembangnya sistem informasi yang semakin handal. Banyak keputusan strategis bergantung pada informasi. Selain itu dapat juga meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat (Ibrahim & Maita, 2017; Nurkholis et al., 2021), atau organisasi lain sebagai mitra yang terkait untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas dari instansi pemerintahan.

Kurangnya pemahaman masyarakat dan aparatur desa terkait teknologi informasi menyebabkan pelayanan kepada masyarakat tidak optimal (Cahyana, 2021). Aparatur pemerintahan desa yang menjadi pelayan masyarakat harus bisa menguasai teknologi informasi sehingga pelayanan kepada masyarakat bisa lebih optimal. Sistem informasi ini sangat dibutuhkan untuk memudahkan masyarakat

mendapatkan informasi yang jelas dan dari sumber yang terpercaya (Anggiawan et al., 2018). Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk memberikan informasi adalah dengan menggunakan web sebagai media untuk memperoleh dan mendistribusikan informasi kepada seluruh masyarakat. Sistem tersebut dapat digunakan untuk menyebarkan informasi ke seluruh masyarakat, yang dapat diakses kapan saja, di mana saja. Dengan adanya sistem informasi, instansi akan dapat menyebarluaskan informasi penting kepada masyarakat seperti profil, potensi kegiatan daerah, informasi pelayanan desa, pengumuman dan lainnya yang terkait dengan instansinya.

Sistem informasi profil berbasis web yang mampu memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat secara lebih efektif dan efisien, sehingga pengolahan informasi di Desa Dasaok mudah dijangkau oleh masyarakat. Adanya teknologi informasi, pemerintah desa dapat berinteraksi dan bertukar informasi dengan warga, guna mempermudah pengelolaan pemerintahan desa dengan memberikan pelayanan dan informasi masyarakat, pelayanan masyarakat dan pengolahan data.

Adanya Sistem Informasi ini akan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses informasi secara cepat dan akurat. Oleh karena itu penggunaan website desa tersebut maka perlunya untuk mengetahui efektivitas kegunaan website baik untuk pemerintah dan masyarakat setempat. Berdasarkan latar belakang sebelumnya maka dibuatlah "Efektivitas penggunaan website di Desa sebagai Layanan Informasi untuk Masyarakat". Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi bahwa Sistem informasi pada website desa dapat membantu dan mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat dan akurat

2. Tinjauan Pustaka (optional)

a. Efektivitas

Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai. efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Suatu proses produksi bisa dikatakan efektif ketika memenuhi kriteria, diantaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil.

Efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya , sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk

menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Dapat disimpulkan bahwa efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota serta merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai. Efektivitas merujuk pada kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas juga berhubungan dengan masalah cara pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasan pengguna (Wardiah, 2016).

b. Website

Website diartikan sekumpulan halaman yang terdiri atas beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, baik berupa teks, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui alur koneksi internet (Abdullah et al., 2016). Website adalah keseluruhan halamanhalaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan.

Muhyidin et al. (2020) menyatakan website merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan surfer (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penelusuran informasi di internet). Selanjutnya menurut (Doni & Rahman, 2020) Website adalah sekumpulan dokumen yang berada pada server dan dapat dilihat oleh user dengan menggunakan browser. Dokumen itu bisa terdiri dari beberapa halaman. Tiap-tiap halamannya memberi informasi atau interaksi yang beraneka ragam. Informasi atau interaksi yang beraneka ragam. Informasi dan interaksi itu bisa berupa tulisan, gambar atau bahkan dapat ditampilkan dalam bentuk video, animasi, suara, dan lain-lain

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung. Tujuannya untuk mendeskripsikan hal apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian berlangsung. Moleong (2017: 24) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami objek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain. Dalam penelitian ini mengumpulkan informasi secara naratif. Informasi tersebut didapatkan melalui wawancara.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi lengkap menggunakan prosedur pengumpulan data (Creswell, 2016). Penelitian ini dilakukan di Desa Dasok, Kabupaten Pamekasan. Sumber data pada penelitian kualitatif merupakan kata-kata dan perilaku, selanjutnya yaitu data pendukung seperti dokumentasi, dan lain sebagainya. Sumber data diperoleh dari perangkat desa dan beberapa warga. Data ada penelitian ini diperoleh dari beberapa informan yang ditampung lalu meminta rekomendasi yang bersangkutan yang dijadikan informan lain sebagai sumber data. Pemilihan informan bukan ditentukan dari seberapa banyak jumlah informan, tetapi pada kapasitas informan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

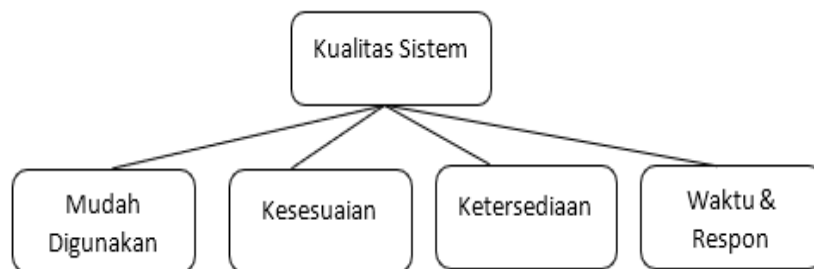
4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil penelitian

Hasil yang diperoleh dari wawancara beberapa sumber data sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem

Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas informasi baik *software* maupun *hardware*. Pemerintah desa Dasok menyediakan fasilitas untuk mempermudah untuk mengakses sistem informasi desa dan telah melakukan edukasi kepada Masyarakat untuk mengakses sistem informasi desa. Hasil penelitian dapat digambarkan pada Gambar 1 berikut:



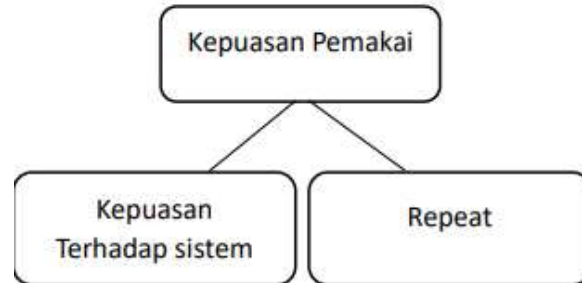
Gambar 1. Kualitas Sistem

Kualitas sistem dapat dilihat dari kegunaan sistem, kesesuaian, ketersediaan, waktu dan respon.

2. Kepuasan Pemakai

Kepuasan pemakai sistem berupa respon dan umpan balik yang dimunculkan setelah memakai sistem tersebut. Sikap pengguna terhadap sistem menjadi hal yang subjektif mengenai kenyamanan pengguna terhadap sistem

saat sistem digunakan. Hasil penelitian dapat digambarkan pada Gambar 2 berikut:

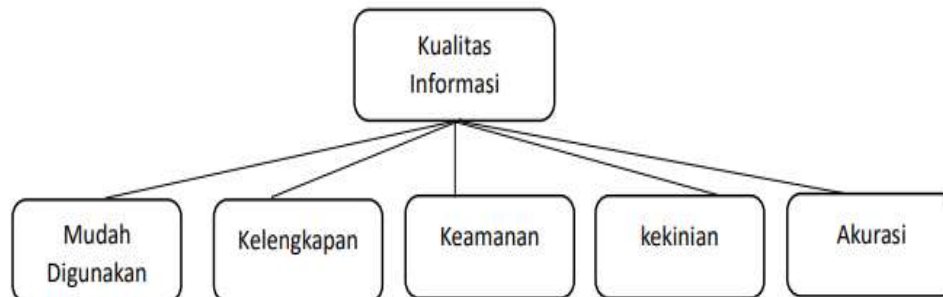


Gambar 2. Kepuasan Pemakai

Kepuasan pemakai dapat dilihat dari kepuasan pelanggan terhadap sistem dan repeat atau penggunaan Kembali, sehingga bisa dilihat bahwa pelanggan mengakses kembali informasi yang pelanggan cari.

3. Kualitas Informasi

Kualitas informasi yang dimaksud adalah kualitas yang diukur secara subyektif oleh pemakai yang selanjutnya disebut sebagai kualitas informasi. Kualitas informasi dapat dilihat pada Gambar 3 berikut:



Gambar 3. Kualitas Informasi

Kualitas informasi dapat dilihat dari kelengkapan informasi, mudah digunakan, keamanan, kekinian dan akurasi.

4.2. Pembahasan

1. Kualitas sistem

a. Mudah digunakan

User merasa dapat dengan mudah menggunakan sistem website desa tersebut. Website mudah diopeasikan dengan sistem yang lebih baik sehingga sangat *user friendly*. Di desa Dasok tersebut telah memberikan admin untuk

mengelola website guna untuk membantu Masyarakat agar meningkatkan keterbukaan informasi desa kepada Masyarakat. Informasi berita tersebut dapat diakses oleh masyarakat secara transparan.

b. Keseuaian

Kesesuaian ini dapat dilihat dengan informasi yang di upload sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Hal ini dapat dilihat melalui tidak adanya pengaduan oleh Masyarakat

c. Ketersediaan

Ketersediaan dalam ini merupakan fitur-fitur yang terdapat dalam sistem website desa di Dasok untuk memudahkan Masyarakat untuk mengakses informasi. Fitur-fitur tersebut sebagai berikut:

1) Beranda

Menampilkan atikel dan informasi terbaru yang diadakan oleh desa.

2) Pemerintahan

Menampilkan struktur organisasi dan tata kerja desa dan profil aparatur desa sehingga memudahkan masyarakat apabila ingin menghubungi aparat desa.

3) Lembaga desa

Menampilkan data lembaga badan permusyawaratan desa terdiri daftar pengurus dan daftar anggota BPD.

4) Data desa

Menampilkan data desa berdasarkan data wilayah administratif, data pendidikan dalam KK, data pekerjaan, data tiap jenis kelamin, data umur dan data agama. Hal ini akan memudahkan aparat desa dan pemerintah untuk mengetahui jumlah pendudukan desa yang telah dipetakan tersebut.

5) Status desa

Menampilkan data *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau tujuan Pembangunan berkelanjutan. SDGs ini dilengkapi dengan skor atau nilai tiap item SDGs. Selain itu terdapat indeks desa membangun (IDM) yang telah dilengkapi secara detail mengenai indikator IDM, skor, kegiatan yang dilakukan, nilai dan pelaksanaan kegiatan. Hal ini dapat memudahkan masyarakat dan pemerintah untuk meninjau perkembangan desa tersebut.

6) Galeri desa

Menampilkan foto atau album kegiatan yang dilakukan oleh desa.

7) Lapak UMKM desa

Menampilkan produk atau jasa yang ada di UMKM desa Dasok tersebut.

d. Waktu dan Respon

Waktu dan respon merupakan respons dari sistem yang diakses oleh masyarakat atau pengguna sehingga dapat mempengaruhi sikap untuk selalu menggunakan sistem tersebut.

2. Kepuasan pemakai

a. Kepuasan terhadap sistem

Masyarakat merasa cukup puas dengan adanya sistem informasi website desa tersebut. Namun untuk pemerintah belum cukup puas dengan kinerja sistem informasi tersebut. Kurangnya informasi atau berita untuk masyarakat sehingga tolak ukur keberhasilan website tersebut belum sepenuhnya baik, sehingga perlunya pengembangan agar lebih efektif untuk masyarakat dan pemerintahan.

b. Penggunaan Kembali (*repeat*)

Kurangnya sosialisasi secara merata kepada masyarakat di desa sehingga tidak semua masyarakat mengetahui adanya website desa tersebut. Sehingga masyarakat desa tidak semuanya mengakses laman web tersebut. Hal ini perlunya sosialisasi yang lebih luas lagi kepada masyarakat agar desapun semakin berkembang.

3. Kualitas informasi

a. Mudah Dipahami

Kualitas informasi mudah dimengerti karena dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Informasi yang disajikan mudah dimengerti oleh masyarakat. Informasi yang diberikan sesuai dengan keadaan sesungguhnya di masyarakat sehingga informasi yang diberikan valid.

b. Kelengkapan

Sistem diharapkan dapat menghasilkan informasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Belum adanya survei kepada masyarakat sehingga kelengkapan sistem belum sepenuhnya terpenuhi. Kualitas pelayanan perlu ditingkat agar lebih tanggap dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

c. Keamanan

Keamanan sudah cukup baik dengan memberikan admin password untuk mengakses sistem tersebut sehingga kendali penuh dilakukan oleh admin.

d. Kekinian

Kekinian yang dimaksud adalah memperoleh informasi yang baru dan up to date. Memberikan pelayanan dengan berita yang diberikan kepada

masyarakat sudah menarik sehingga masyarakat tertarik untuk mengunjungi sistem tersebut.

e. Akurasi

Informasi yang diberikan pada website tersebut merupakan informasi yang akurat dan terpercaya. Pemerintah desa cepat dalam membuat respon terhadap masyarakat, ditunjukkan dengan kecekatan dalam mengunggah berita-berita yang ada. Selain itu, sistem Informasi Desa ini sangat membantu masyarakat yang membutuhkan data, maupun berita yang mereka inginkan sehingga masyarakat mampu mengenali Pemerintah dengan tidak adanya kesenjangan terhadap masyarakat dengan pemerintahan.

5. Kesimpulan

Adanya teknologi informasi dapat merasakan segala macam kemudahan dalam menjalani hidup, khususnya dalam menyelenggarakan kegiatan bisnis. Teknologi informasi bertugas sebagai penyeimbang dan memudahkan kinerja manusia dalam menjalani tugas. Berbagai bidang saat ini mencanangkan program melalui di bidang teknologi informasi. Salah satu perkembangan teknologi informasi adalah dengan adanya website di desa.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan website desa berjalan dengan lancar, namun masih memiliki kekurangan yang harus dibenahi oleh pemerintah desa setempat. Kepuasan masyarakat masih kurang efektif karena masyarakat mengakses website tersebut hanya sesekali, hal ini karena belum diadakannya sosialisasi kepada masyarakat luas agar memahami perkembangan di desa.

6. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kepala desa dan staf desa karena telah membantu dalam proses pengambalian data. Kedua Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak kampus UNT yang telah mendukung atas penelitian ini serta rekan kerja yang terlibat dalam penelitian ini

7. Referensi

- Abdullah, D., Jayaraman, K., & Kamal, S. B. M. (2016). A Conceptual Model of Interactive Hotel Website: The Role of Perceived Website Interactivity and Customer Perceived Value Toward Website Revisit Intention. *Procedia Economics and Finance*, 37. Doi: [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30109-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30109-5)

- Anggraini, Y., Pasha, D., & Damayanti, D. (2020). Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 64-70. Doi: <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i2.236>
- Ariyanti, L., Satria, M. N. D., & Alita, D. (2020). Sistem Informasi Akademik Dan Administrasi Dengan Metode Extreme Programming Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 90-96. Doi: <https://doi.org/10.33365/jtsi.v1i1.214>
- Ardhana, Y.K. (2012). *Menyelesaikan Website 30 Juta!*. Jakarta: Jaskom
- Asropudin. (2013). *Kamus Teknologi Informasi Komunikasi*. Bandung: CV Titian Ilmu.
- Doni, R., & Rahman, M. (2020). Sistem Monitoring Tanaman Hidroponik Berbasis Iot (Internet of Thing) Menggunakan Nodemcu ESP8266. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 4(2).
- Hastuti, B. T. (2018). Kontribusi Kompetensi Pustakawan, Sarana Prasarana, dan Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Manajemen Mutu Perpustakaan SMA. *Media Manajemen Pendidikan*, 1(2), 265–276. Doi: <https://doi.org/10.30738/mmp.v1i2.3251>
- Huradju, S., Saleh, S. E., & Bahsoan, A. (2020). Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan Siswa Membaca. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 63–70. Doi: <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.63-70.2019>
- Lukman, A. M. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Umum Berbasis Web Menggunakan Inlislite 3.0 Di Kab. Enrekang. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 9(1), 70-77. Doi: <https://doi.org/10.33096/ilkom.v9i1.112.70-77>
- Muhyidin, M. A., Sulhan, M. A., & Sevtiana, A. (2020). Perancangan UI/UX Aplikasi My Cic Layanan Informasi Akademik Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Figma. *Jurnal Digit*, 10(2). Doi: <https://doi.org/10.51920/jd.v10i2.171>
- Primawanti, E. P., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267-285. Doi: <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3>
- Pratama, I. P.A.K. (2014). *Sistem Informasi dan Implementasinya: Teori dan Konsep Sistem Informasi Disertai Berbagai Contoh Praktiknya Menggunakan Perangkat Lunak Open Source*. Bandung: Informatika
- Pratama, S., & Putra, E. K. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Smpn 1 Kertak Hanyar. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 10(2), 68-76. Doi: <http://dx.doi.org/10.31602/tji.v10i2.1809>
- Rahardja, U., Aini, Q., Ngadi, M. A., Hardini, M., & Oganda, F. P. (2020). The Blockchain Manifesto. In 2020 2nd International Conference on Cybernetics and Intelligent System (ICORIS), 1-5.

- Rusdiana, & Irfan, M. (2019). *Sistem Informasi Management*. CV. Pustaka Setia.
- Satzinger, John W., Jackson, Robert B., Burd, Stephen D.. 2012. *System Analysis and Design in a Changing World Sixth Edition*. New York: Course Technology
- Sutabri, T. (2012). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offse.
- Vermaat, M. E., Sebok, S. L., Freund, S. M., Campbell, J. T., & Frydenberg, M. (2018). *Discovering Computer 2018 (Digital Technology, Data, and Device)*. Boston: Cengage Learning.
- Vossen, G., Schönthaler, F., & Dillon, S. (2017). *The Web at Graduation and Beyond*. Springer Cham.
- Wardiah, M. L. (2016). *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Pusaka Setia.
- Wijaya, A., Damayanti, D., & An'ars, M. G. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Berbasis Web (Studi Kasus: Pt Sembilan Hakim Nusantara). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), 77-82. Doi: <https://doi.org/10.33365/jtsi.v3i1.1867>